

BAB III

METODE PENELITIAN

A . LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Kota Raja yang secara administratif terletak di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara spesifik, lokasi penelitian berada di Jalan Usaha Tani Kota Raja RT 012 dengan kode pos 71452. Wilayah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dalam bidang usaha budidaya perikanan, khususnya budidaya ikan nila dengan sistem bioflok.

Desa Kota Raja memiliki kondisi geografis yang mendukung kegiatan budidaya perikanan, seperti ketersediaan sumber air serta lingkungan yang relatif sesuai untuk pengembangan usaha perikanan skala kecil hingga menengah. Selain itu, keberadaan pelaku usaha budidaya ikan nila bioflok di wilayah ini menjadi alasan utama pemilihan lokasi penelitian, karena dinilai relevan dengan fokus penelitian yang mengkaji strategi pemasaran dalam pengembangan usaha tersebut.

Pemilihan lokasi penelitian ini juga didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas data, dimana peneliti dapat dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan baik melalui observasi langsung maupun wawancara dengan pemilik usaha dan pihak terkait. Dengan demikian, lokasi ini diharapkan mampu memberikan data yang akurat dan mendalam guna mendukung tercapainya tujuan penelitian secara optimal.

B . PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan perspektif subjek penelitian dalam konteks alami. Menurut Creswell (2021), penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2022), metode deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam mengenai strategi pemasaran dalam pengembangan usaha budidaya ikan nila bioflok pada usaha “Golden Tilapia” Amuntai Selatan. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam mengembangkan usaha tersebut.

Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata, hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas, mendalam, dan relevan dengan tujuan penelitian.

C . TIPE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Sugiyono (2022), penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan memahami kondisi objek penelitian secara alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Selain itu, Creswell (2021) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat eksploratif dan digunakan untuk memahami makna dari suatu fenomena berdasarkan pengalaman dan pandangan partisipan.

Dalam penelitian ini, tipe penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai strategi pemasaran dalam pengembangan usaha budidaya ikan nila bioflok pada usaha “Golden Tilapia” Amuntai Selatan. Peneliti berusaha mengungkap fakta-fakta yang terjadi di

lapangan terkait dengan penerapan strategi pemasaran, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan perkembangan usaha.

Dengan tipe penelitian ini, data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian atau deskripsi yang sistematis sehingga mudah dipahami. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam pengembangan usaha ke depannya.

D . DATA DAN SUMBER DATA

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau subjek penelitian di lapangan. Data ini dikumpulkan secara khusus untuk menjawab permasalahan penelitian sehingga bersifat aktual, spesifik, dan relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yang terkait dengan usaha budidaya ikan nila bioflok, seperti pemilik usaha, karyawan, maupun pihak lain yang dianggap memiliki informasi yang relevan. Melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam mengenai strategi pemasaran yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam pengembangan usaha.

Selain itu, observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas usaha di lokasi penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi operasional usaha, proses pemasaran, serta interaksi antara pelaku usaha dengan konsumen.

Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangan bahwa informan memiliki keterlibatan langsung serta pengetahuan yang relevan terhadap kegiatan usaha budidaya ikan nila sistem bioflok pada usaha “Golden Tilapia” Amuntai Selatan.

Adapun rincian informan sebagai berikut:

1. 2 orang pemilik usaha “Golden Tilapia” Amuntai Selatan sebagai informan utama yang mengetahui secara menyeluruh mengenai strategi pemasaran dan pengelolaan usaha.
2. 3 orang karyawan yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional dan pemasaran usaha.
3. 3 orang konsumen tetap yang telah melakukan pembelian lebih dari satu kali, sehingga memahami kualitas produk dan pelayanan.
4. 2 orang konsumen baru yang baru pertama kali melakukan pembelian, untuk mengetahui persepsi awal terhadap produk dan pemasaran.

Sejalan dengan itu, Creswell (2021) menyatakan bahwa jumlah informan dalam penelitian kualitatif umumnya berkisar antara 5–25 orang, tergantung pada kedalaman data yang dibutuhkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, jumlah informan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 10 orang, karena dianggap telah memenuhi prinsip kecukupan data serta mampu memberikan informasi yang mendalam dan relevan dengan tujuan penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, yaitu melalui perantara atau pihak lain yang telah terlebih dahulu mengumpulkan dan mendokumentasikan data tersebut. Data ini umumnya berupa informasi yang telah tersedia dan relevan dengan kebutuhan penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai pendukung dalam memperkuat hasil analisis. Data sekunder tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti di lapangan, melainkan diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti publikasi resmi pemerintah, laporan instansi terkait, buku referensi, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta sumber-sumber lain yang relevan seperti situs web terpercaya. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer, memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian, serta membantu peneliti dalam memahami konteks permasalahan yang diteliti. Dengan adanya data sekunder, diharapkan penelitian dapat memiliki dasar teori dan informasi pendukung yang lebih kuat dan komprehensif (Leni Anggraeni, dkk., 2023:101).

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara secara langsung sebagai metode utama dalam memperoleh data primer.

Pemilihan sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022:95–96), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu memilih informan yang dianggap paling mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam objek penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan mendalam.

Adapun sumber data (*informan*) dalam penelitian ini meliputi:

1. Pemilik usaha “Golden Tilapia” Amuntai Selatan, sebagai informan utama yang mengetahui secara menyeluruh mengenai kegiatan usaha, khususnya dalam hal strategi pemasaran yang diterapkan.
2. Karyawan atau pekerja usaha, sebagai informan pendukung yang mengetahui proses operasional dan pelaksanaan pemasaran di lapangan.
3. Konsumen atau pembeli, sebagai informan yang memberikan perspektif mengenai penilaian terhadap produk, harga, pelayanan, serta kepuasan terhadap usaha tersebut.

Pemilihan informan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki keterlibatan langsung dalam kegiatan usaha, sehingga data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya terkait strategi pemasaran yang diterapkan.

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian ini diharapkan mampu memperoleh data yang lebih mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis strategi pemasaran berbasis bauran pemasaran (7P) pada usaha budidaya ikan nila sistem bioflok.

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan Penelitian

No	Nama Informan	Keterangan
1.	Rijalul Hakim	Pemilik Usaha
2.	Akhmad Rijani	Pemilik Usaha
3.	Dika	Karyawan
4.	Salim	Karyawan
5.	Khairullah	Karyawan
6.	Galuh	Konsumen
7.	Hernawati	Konsumen
8.	Sayuti	Konsumen
9.	Agus Salim	Konsumen
10.	Zainab	Konsumen

Tabel. 3.2 (*Desain Operasional*)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Strategi Pemasaran Menurut Kotler & Keller, 2021	Produk (<i>Product</i>)	Kualitas dan Keunggulan produk	Nilai produk bagi konsumen
	Harga (<i>Price</i>)	Penetapan dan kesesuaian harga	Strategi penentuan harga

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
	Tempat (<i>Place</i>)	Saluran distribusi dan lokasi	Kemudahan akses produk
	Promosi (<i>Promotion</i>)	Iklan dan komunikasi pemasaran	Menarik minat konsumen
	Orang (<i>people</i>)	Pelayanan karyawan Keramahan (respon terhadap konsumen)	Orang yang terlibat sangat mempengaruhi kepuasan pelanggan.
Strategi Pemasaran Menurut Kotler & Keller, 2021	<i>Process</i> (Proses)	Kecepatan pelayanan, Kemudahan transaksi, Prosedur pelayanan,	Proses yang baik membuat pelayanan lebih efisien dan nyaman.
	<i>Physical Evidence</i> (Bukti Fisik)	Tampilan tempat Fasilitas, Kebersihan Peralatan	Bukti fisik membantu konsumen menilai kualitas layanan secara nyata.

Sumber : Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson Education.

E . TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengamati secara

langsung objek atau fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2021), observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dibandingkan metode lain karena tidak terbatas pada komunikasi dengan responden, tetapi juga melibatkan proses pengamatan terhadap perilaku, aktivitas, dan kondisi lingkungan secara langsung. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang lebih nyata dan faktual sesuai dengan kondisi di lapangan.

menurut John W. Creswell (2021), observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengamati individu atau kelompok dalam setting alamiah untuk memahami perilaku dan interaksi yang terjadi. Creswell menjelaskan bahwa observasi dapat bersifat partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati, maupun non-partisipatif, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam. Menurut Sugiyono (2021), wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam mengenai pendapat, persepsi, pengalaman, dan sikap responden terhadap suatu fenomena. Teknik ini memungkinkan peneliti menggali data secara fleksibel sehingga informasi yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2021), dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui catatan tertulis, gambar, atau karya-karya yang berkaitan dengan peristiwa yang diteliti. Dokumen tersebut dapat berupa arsip, laporan, foto, maupun data resmi lainnya yang dapat mendukung hasil penelitian. Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat, lengkap, dan dapat dipertanggung jawabkan.

F . TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiyono (2022:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikan satuan satuan, mensintesis, mengorganisasikan ke dalam pola, menarik kesimpulan dan memilih agar mudah dipahami baik bagi diri sendiri ataupun bagi orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2022:132) yang terdiri dari:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap beberapa objek yang diteliti, sehingga semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian, peneliti memperoleh suatu data yang beragam.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah memperoleh data yang cukup banyak, berikutnya data di reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih berdasarkan hal hal pokok dan penting. Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang direduksi dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Data disajikan agar data dapat terorganisasikan, dan tersusun dalam pola hubungan. Sehingga data mudah dipahami.

G . UJI KREDIBILITAS DATA

Menurut Sugiyono (2022:185-193) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan 6 cara, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan terdiri dimulainya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui dan sumber data baru. Tujuan perpanjangan pengamatan adalah untuk mengecek kembali ke lapangan apakah data yang diperoleh sudah benar atau tidak. Jika data sudah terverifikasi di lapangan dan memberikan informasi yang benar, berarti data tersebut dapat diandalkan dan perpanjangan masa pengamatan dapat diselesaikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan yang lebih akurat dan berkelanjutan. Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang dikumpulkan benar atau salah. Hal ini bertujuan untuk menjaga keakuratan dan kebenaran data.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan jangka waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif dilakukan dengan terlebih dahulu menemukan data yang bertentangan dengan data yang ditemukan sebelumnya. Jika terdapat sedikit data yang bertentangan, maka data yang ditemukan dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti, bahan referensi seperti foto dan dokumen digunakan dalam penelitian ini.

6. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diterima oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

